

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Matthew William Marpaung ^{a*)}, Chaerani Nisa ^{a)}

^{a)} Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

^{*)} e-mail korespondensi: 1122210007@univpancasila.ac.id

Article history: received 01 Februari 2026; revised 12 Maret 2026; accepted 30 Maret 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.30>

Abstrak. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA, CR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Selain itu, secara simultan ketiga variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan sektor Food and Beverage. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan.

Kata Kunci: Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Nilai Perusahaan.

Factors Affecting the Value of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 Period

Abstract. Firm value is an important indicator that reflects investors' perceptions of a company's performance and future prospects. This study aims to analyze the factors affecting firm value in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The independent variables examined in this study are Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER), while firm value is proxied by Price to Book Value (PBV) as the dependent variable. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual financial statements. Data analysis techniques include descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis using SPSS software. The results indicate that ROA, CR, and DER have a significant partial effect on firm value (PBV). Furthermore, the simultaneous test shows that these variables jointly have a significant effect on firm value. These findings suggest that profitability, liquidity, and capital structure are key financial factors that should be managed effectively to enhance firm value in the Food and Beverage sector. This study is expected to provide useful insights for company management and investors in making financial and investment decisions.

Keywords: Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Firm Value.

I. PENDAHULUAN

Salah satu indikator utama yang mencerminkan persepsi pasar dan investor terhadap kinerja dan prospek jangka panjang sebuah perusahaan adalah nilai perusahaan (firm value). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kepercayaan atas investor atas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mempertahankan pertumbuhan yang konsisten (Natser, 2025).

Salah satu industri yang mengalami perkembangan pesat adalah makanan dan minuman (food and beverage). Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah perusahaan penyedia makanan dan minuman di Indonesia pada tahun 2023 akan mencapai 4,38 juta perusahaan, peningkatan sekitar 21,13% dari 4,01 juta perusahaan pada tahun 2016. Selain itu, nilai penjualan perusahaan akan mencapai 998,37 triliun rupiah pada tahun 2023, meningkat 48,04 persen dari 674,38 triliun rupiah pada tahun 2016 (BPS, 2024). Pasar modal semakin berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena berfungsi sebagai jalur pembiayaan jangka Panjang bagi bisnis dan tempat investasi masyarakat. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki banyak

emiten dari berbagai industri, termasuk subsektor makanan dan minuman (food and beverage), yang unik karena berkaitan langsung dengan kebutuhan konsumsi Masyarakat sehari-hari. Subsektor ini seringkali dianggap Tangguh (defensive) dalam kondisi perekonomian yang fluktuatif, tetapi tetap rentan terhadap tekanan biaya bahan baku, perubahan selera konsumen, dan dinamika rantai pasokan. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dan nilainya di subsektor ini menjadi perhatian utama bagi para investor, manajer, dan pembuat kebijakan pasar modal (Ulfiah & Suzuda Pohan, 2024).

Nilai perusahaan, atau nilai perusahaan, adalah indikator utama yang menunjukkan seberapa kaya perusahaan bagi pemegang saham; nilai yang lebih tinggi menunjukkan lebih banyak keuntungan bagi investor. Harga saham di pasar modal terbentuk oleh permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham dapat dianggap sebagai harga yang wajar untuk menunjukkan nilai perusahaan (Hendang Tanusdjaja, 2019).

Nilai perusahaan publik diukur dengan harga saham di pasar modal, yang dapat dihitung dengan beberapa rasio pasar, seperti Price to Book Value (PBV) atau harga saham itu sendiri. Karena tujuan manajemen untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dan membantu investor membuat keputusan investasi, sangat penting untuk memahami apa yang menyebabkan nilai perusahaan berubah. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen sangat memengaruhi penilaian pasar suatu perusahaan. Profitabilitas adalah komponen pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau mengukur efektivitas manajemen. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan dan menghasilkan keuntungan bersih selama periode tertentu, yang diukur dengan tingkat penjualan, aset, atau modal saham tertentu. Profitabilitas tinggi dapat menunjukkan prospek yang sangat baik untuk perusahaan, dan ini dapat dianggap sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Perolehan nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk membayar devidennya, dan semakin besar dividen yang dibagi, semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai keuntungan yang tinggi juga menunjukkan prospek yang lebih baik bagi perusahaan. Hal ini dapat menarik investor untuk meningkatkan permintaan saham, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Yemri Tanapuan, 2022).

Berikutnya, likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang keuangan yang dapat dicairkan atau sudah jatuh tempo. Secara khusus, likuiditas adalah ketersediaan dana perusahaan untuk memenuhi hutang yang akan segera jatuh tempo (Mardiana & Wijaya, 2024).

Kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan kekayaan yang tersedia dikenal sebagai likuiditas. Pembayaran gaji, menutupi biaya sehari-hari, menyelesaikan kewajiban lancar, dan memenuhi kebutuhan keuangan yang mendesak adalah beberapa contohnya. Agar perusahaan dapat mempertahankan likuiditas dan dianggap sehat secara finansial, aset lancar harus melebihi kewajiban lancar. (Fatimah & Alliyah, 2023). Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dengan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan kepercayaan investor (Sitompul et al., 2021).

Selanjutnya, salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal menentukan seberapa baik kinerja perusahaan dan menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mengendalikan pendanaan operasional. Struktur modal yang baik dapat mengurangi resiko bisnis yang ditanggung manajemen dan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi (Natasia & Idayati, 2020).

Tujuan dari struktur modal adalah untuk menggabungkan sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai koperasi. Ini dapat digambarkan sebagai pencarian gabungan dana, yang akan mengurangi biaya modal dan dapat memaksimalkan harga saham, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mardiana & Wijaya, 2024).

Tiga variabel independen yang sering muncul dalam literatur keuangan korporat digunakan dalam penelitian ini: Return on Assets (ROA) sebagai ukuran profitabilitas; Current Ratio (CR) sebagai ukuran likuiditas; dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai ukuran struktur modal dan leverage. Pilihan variabel-variabel ini didasari oleh fakta bahwa masing-masing mewakili aspek yang berbeda tetapi saling berkaitan dalam mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan prospek pertumbuhan perusahaan; ini dapat berdampak pada harga pasar dan nilai perusahaan. Perbandingan hasil empiris menjadi mungkin dan relevan karena penelitian sebelumnya di Indonesia tentang subsektor makanan dan minuman banyak menggunakan kombinasi variabel tersebut (Firmansyah et al., 2025).

Motivasi dari adanya penelitian ini yaitu ingin menekankan akan pentingnya pertimbangan dari pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi dan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang pada akhirnya akan menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel independen yang lain. Variabel yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen tersebut dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan teori yang ada sebelumnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Yemri Tanapuan, 2022) yang meneliti 4 variabel independen mengenai pengaruh return on equity, return on asset, current ratio, quick ratio, dan price earning ratio kepada nilai Perusahaan. Penelitian ini mengambil seluruh variabel independen dari penelitian (Yemri Tanapuan, 2022). Variabel ukuran perusahaan menggunakan jurnal pendukung dari penelitian (Putri et al., 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Faktor- Faktor yang Memengaruhi Nilai

Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kausalitas. Penelitian kausal adalah menguji perubahan yang terjadi yang disebabkan oleh satu variabel terhadap variabel yang lain. Penelitian kausalitas bertujuan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikatnya. Dengan kata lain penelitian kausalitas mempertanyakan masalah sebab akibat (Nafisatin et al., 2018). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini baik variabel terikat maupun variabel bebas maka dilakukan terlebih dahulu analisis secara statistik deskriptif yang mencakup nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan nilai ekstrim (nilai maksimum dan minimum). Berikut ini rangkuman data statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan pada tabel 1

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	90	.00	.33	.0993	.06657
CR	90	.08	13.31	3.2610	2.54804
DER	90	.10	3.45	.7836	.69407
PBV	90	.25	121.57	6.5997	20.81756
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, jumlah observasi (N) dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 data, yang berasal dari perusahaan sektor Food and Beverage selama periode pengamatan. Variabel yang dianalisis meliputi *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV).

Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,33, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0993 serta standar deviasi sebesar 0,06657. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata perusahaan *Food and Beverage* memiliki tingkat profitabilitas sekitar 9,93%, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset tergolong cukup baik. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi ROA antar perusahaan relatif rendah.

Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 13,31, dengan nilai rata-rata sebesar 3,2610 dan standar deviasi sebesar 2,54804. Nilai rata-rata CR yang lebih besar dari 1 mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, nilai standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya perbedaan tingkat likuiditas yang cukup signifikan antar perusahaan dalam sampel penelitian.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,10 dan maksimum sebesar 3,45, dengan nilai rata-rata sebesar 0,7836 serta standar deviasi sebesar 0,69407. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan cenderung lebih banyak didanai oleh modal sendiri dibandingkan dengan utang. Nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata menunjukkan adanya variasi penggunaan utang yang cukup beragam antar perusahaan *Food and Beverage*.

Sementara itu, variabel *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,25 dan nilai maksimum sebesar 121,57, dengan nilai rata-rata sebesar 6,5997 serta standar deviasi sebesar 20,81756. Tingginya nilai standar deviasi dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai perusahaan yang sangat besar di antara perusahaan dalam sampel. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage* sangat bervariasi, yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, serta sentimen investor.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan *Food and Beverage* memiliki kondisi profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal yang relatif baik, namun nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV menunjukkan variasi yang cukup tinggi antar perusahaan selama periode penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

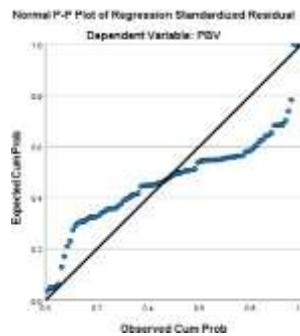
Untuk memperoleh model regresi yang baik dan memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pelanggaran asumsi dalam model regresi, sehingga hasil estimasi yang diperoleh dapat dipercaya dan diinterpretasikan secara tepat. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh

terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal, sehingga hasil estimasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara tepat dan tidak bias. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen, pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, telah terdistribusi secara normal.

Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa penyebaran nilai rasio keuangan perusahaan tidak menyimpang secara signifikan dari kurva normal, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi dan pengujian hipotesis lebih lanjut. Untuk melengkapi pengujian normalitas secara grafis, penelitian ini juga menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov–Smirnov*, yang bertujuan untuk menguji kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal secara statistik.



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas garis residual berada di sekitar histogram dan mengikuti grafik tersebut sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal melalui pengujian uji normalitas histogram. Untuk melengkapi uji dilakukan juga uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria:

- 1) Profitabilitas $\alpha \geq 0.05$ maka distribusi dan model regresi adalah berdistribusi normal.
- 2) Probabilitas $\alpha \leq 0.05$ maka distribusi dan model regresi adalah tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unresidualized Residual
.01	Actual Poles	.000000
	Std. Deviation	17.5115626
Most Extreme Differences	Positive	.243
	Negative	-.178
Test Statistics		.243
Asymp. Sig. (2-tailed) ^a		.060
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^b		.060
Exact Sig. ^c		.060
		Upper Bound
		.060
		Lower Bound
		.060

a. Test distribution is Normal.
 b. Computed from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1234567.

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar $0.060 > 0.05$ maka data terdistribusi normal. Untuk menentukan data dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*, nilai signifikansi harus di atas 0.05 atau 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel bebas dalam model regresi. Suatu model persamaan regresi harus bebas dari gejala multikolinearitas yang berarti tidak terdapat korelasi yang kuat antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model persamaan regresi. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance pada model regresi dengan kriteria:

- 1) Nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 maka dapat disimpulkan terdapat multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.918	1.089
	CR	.688	1.454
	DER	.642	1.557

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti, 2026

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi, yang dapat mengganggu ketepatan estimasi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung gejala multikolinieritas, yaitu ketika variabel independen tidak saling berkorelasi secara tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,918 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,089. Variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,688 dan VIF sebesar 1,454, sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,642 dan VIF sebesar 1,557.

Seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi. Dengan demikian, variabel ROA, CR, dan DER dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 (satu) pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas yang bisa didapatkan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hipotesa terhadap pengujian adalah sebagai berikut:

H0 = tidak ada heteroskedastisitas. H1 = ada heteroskedastisitas.

Keputusan:

1) Jika signifikan < 0.05, maka H0 ditolak (ada heteroskedastisitas).

2) Jika signifikan > 0.05, maka H0 diterima (tidak ada heteroskedastisitas).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.920	6.703		1.182	.241
	ROA	19.655	2.295	.063	2.649	.518
	CR	1.098	.315	.124	2.200	.233
	DER	18.451	3.474	.548	4.735	.450

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga varians error bersifat konstan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam menguji pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020– 2024.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menjelaskan ada atau tidaknya deviasi pada asumsi klasik autokorelasi, korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang Tinggi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, maka dapat dilakukan Uji Durbin Watson. Hasil autokorelasi dapat

dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji *Durbin Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 ^a	.459	.433	18.22900	1.881

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR
b. Dependent Variable: PBV

Tabel 5. Nilai *Durbin Watson*

d	n=90; k=4		4-dl	4-du
	dl	du		
1,881	1,5656	1,7508	2,434	2,224
du < d < 4-du			Keterangan	
1,5656 < 1,881 < 2,24			Tidak terdapat Autokorelasi	

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka diperoleh angka *Durbin Watson* sebesar 1,881. Dalam tabel *Durbin Watson* untuk k=4 dan n=90 mempunyai nilai dl sebesar 1,5656 dan nilai du sebesar 1,7508. Dari nilai *Durbin Watson* yang didapatkan sebesar 1,881 dapat dilihat nilai du (1,7508) kurang dari nilai d (1,881) dan nilai d kurang dari nilai 4-du (2,224). Maka dapat disimpulkan hasil *Durbin Watson* tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara 2 (dua) atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk mencari persamaan regresi linear berganda dapat menggunakan software SPSS versi 27.0, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	7.920	6.703		1.182	.241
	ROA	19.655	2.295	.863	2.649	.018
	CR	1.098	.915	.134	2.200	.033
	DER	16.451	3.474	.548	4.735	<.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti, 2026

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = 7,920 + 19,655 \text{ ROA} + 1,098 \text{ CR} + 16,451 \text{ DER}$$

Konstanta (Constant) menunjukkan nilai sebesar 7,920. Hal ini berarti bahwa apabila *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai 0, maka nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) diprediksi sebesar 7,920.

- Nilai koefisien *Return on Assets* (ROA) adalah sebesar 19,655. Artinya, jika ROA mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berada dalam kondisi konstan, maka nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) akan meningkat sebesar 19,655 satuan.
- Nilai koefisien *Current Ratio* (CR) adalah sebesar 1,098. Artinya, apabila CR meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel ROA dan DER tetap, maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 1,098 satuan.
- Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 16,451. Artinya, jika DER mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel ROA dan CR dalam kondisi konstan, maka nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV akan meningkat sebesar 16,451 satuan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel

independen secara parsial.

Tabel 7. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	7.920	5.703		1.182	.241
	ROA	19.655	2.295	.863	2.649	.018
	CR	1.098	.915	.134	2.200	.033
	DER	16.451	3.474	.548	4.735	<.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti, 2026

1) Variabel Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,649 dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Dengan demikian, t hitung lebih besar dari t-tabel (), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki mampu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, H01 ditolak dan Ha1 diterima.

2) Variabel Current Ratio (CR)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,200 dengan tingkat signifikansi $0,033 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya memberikan sinyal positif kepada investor terkait kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, H02 ditolak dan Ha2 diterima.

3) Variabel Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,735 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan, khususnya penggunaan utang, memiliki peran penting dalam memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, H03 ditolak dan Ha3 diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) secara bersama-sama (simultan). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan tertentu untuk menilai apakah seluruh variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9982.800	3	3327.600	23.024	<.001 ^b
	Residual	28577.485	86	332.296		
	Total	38560.285	89			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber : Ouput SPSS, Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) yang ditunjukkan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F-hitung sebesar 23,024 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah signifikan secara statistik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Oleh karena itu, H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

c. Koefisien Determinasi

Uji *Adjusted R²* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Apabila nilai *adjusted R²* semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.

Untuk mengevaluasi model regresi terbaik, penelitian ini berpatokan pada nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang sudah disesuaikan karena apabila memakai nilai *R Square* akan menimbulkan suatu bias yang dapat meningkatkan (R^2) jika ada penambahan variabel independen. Nilai dari uji determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.459	.433	9.22900

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber : Ouput SPSS, Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai Adjusted R sebesar 0,433, yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel independen *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan variabel dependen nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,433 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, model regresi masih mampu menjelaskan sebesar 43,3% variasi nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai *Return on Assets* (ROA) dengan t hitung sebesar 2,649 serta tingkat signifikansi $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian, H01 ditolak dan Ha1 diterima.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Perusahaan *Food and Beverage* yang memiliki ROA tinggi menunjukkan bahwa aset yang dimiliki mampu dikelola secara efisien untuk menghasilkan laba. Efisiensi tersebut mencerminkan manajemen yang baik dan prospek perusahaan yang menjanjikan di masa depan. Investor cenderung memberikan penilaian lebih tinggi terhadap perusahaan dengan profitabilitas yang baik, sehingga harga pasar saham meningkat dan pada akhirnya mendorong kenaikan nilai PBV.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena laba yang tinggi menjadi indikator utama dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Namun demikian, terdapat pula penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda, yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena faktor eksternal seperti kondisi pasar dan sentimen investor juga turut memengaruhi penilaian pasar.

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai *Current Ratio* (CR) dengan t hitung sebesar 2,200 serta tingkat signifikansi $0,033 < 0,05$. Dengan demikian, CR berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga H02 ditolak dan Ha2 diterima.

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid dan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, sehingga risiko keuangan perusahaan menjadi lebih rendah.

Bagi investor, tingkat likuiditas yang baik memberikan rasa aman karena perusahaan dinilai mampu menjaga kelangsungan operasionalnya tanpa menghadapi tekanan likuiditas yang berlebihan. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi pasar dan dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Namun demikian, CR yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan aset lancarnya untuk kegiatan produktif. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas pada level yang optimal agar tetap mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan t hitung sebesar 4,735 serta tingkat signifikansi $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, DER berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga Ha3 ditolak dan Ha4 diterima.

Debt to Equity Ratio mencerminkan struktur permodalan perusahaan, yaitu perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Penggunaan utang yang tepat dapat memberikan manfaat berupa *leverage*, di mana perusahaan mampu meningkatkan skala operasional dan profitabilitasnya tanpa harus sepenuhnya bergantung pada modal sendiri.

Pada perusahaan *Food and Beverage*, penggunaan utang sering digunakan untuk ekspansi kapasitas produksi, distribusi, dan inovasi produk. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan pasar dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Namun, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang tepat sangat penting agar penggunaan utang benar-benar mampu meningkatkan nilai perusahaan,

bukan sebaliknya.

4. Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 23,024 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan Food and Beverage. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi, menjaga likuiditas yang baik, serta mengelola struktur permodalan secara optimal cenderung mendapatkan penilaian yang lebih baik dari investor.

Temuan ini menegaskan bahwa nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh satu aspek keuangan saja, melainkan merupakan hasil dari kinerja keuangan yang terintegrasi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: *Return on Assets (ROA)* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan yang baik memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan, khususnya penggunaan utang, memiliki peran penting dalam memengaruhi persepsi pasar. Pengelolaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, meskipun penggunaan utang yang berlebihan juga berpotensi meningkatkan risiko keuangan. Secara simultan, variabel *ROA*, *CR*, dan *DER* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor keuangan saja, melainkan merupakan kombinasi dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal yang dikelola secara terpadu.

V. REFERENSI

- Al-Asrory, B., & Agustin, S. (2021). Analisa Pengaruh Per, Pbv Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2020 *Yotam*. 2(July), 1–23.
- Bahri, A. S., Saefullah, K., & Anwar, M. (2022). Effect Of Firm Size And Leverage On Financial Performance And Their Impact On Firm Value In Food And Beverage Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Business Studies And Mangement Review*, 5(2), 208–214. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.V5i2.18149>
- Cahyono, Y. D., & Aryani, D. N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Return On Asset (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 673.
- Dinda Alifiah Anggreani. (2025). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(7), 67–74. <https://doi.org/10.47467/elmal.V6i7.7851>
- Elsani, D., Fitrialis, R., Rahmadani, T., Riska Vania, N., & Fitriana, N. (2025). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Profitabilitas Dan Likuiditas Perusahaan Pada Pt. Matahari Departement Store Periode 2023-2024. *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(4), 259–269. <https://journal.areai.or.id/index.php/menawan>
- Erari, A. (N.D.). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia.
- Fatimah, S., & Alliyah, D. S. (2023). Jurnal Mirai Management Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai*

Management, 8(1), 518–531.

- Ferdila, F., Mustika, I., & Martina, S. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(4), 3274–3284. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1883>
- Firda, M. B., Luh, N., Novitasari, G., & Dewi, P. S. (N.D.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1.
- Greenglass, E. R., & Burke, R. J. (2016). Stress And The Effects Of Hospital Restructuring In Nurses. *Canadian Journal Of Nursing Research Archive*, 5(2), 33 (2).
- Hendang Tanusdjaja, C. K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 835. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5587>
- Joni Hendra, Tri Wulandari, Suci Ramadhani, & Nur Indah Aprilia. (2025). Analisis Profitabilitas Atau Rentabilitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 114–126. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5014>
- Kerjasama, P., Dan, T. I. M., & Kerja, K. (2024). *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital* 1–11.
- Kornelis, S., Suyanto, S., & Kirana, K. C. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(1), 12–26. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i1.140>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 337. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40256>
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Marcelino. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74.
- Mardiana, A., & Wijaya, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 691–700. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29705>
- Melissa Adhistiani Putri, & Fathihani Fathihani. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Ekonomika45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 222–236. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4305>
- Minuman, D. (2025). *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis* Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan. 9(1), 144–162.
- Moderasi, S. V. (2021). *Bisma*, Vol 6. No 8, Desember 2021 Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 6(8), 1847–1858.
- Nafisatin, L. I., Azhad, M. N., & Setianingsih, W. E. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan, Komitmen Pelanggan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 180–195. <https://doi.org/10.32528/jsmbi.v8i2.1788>
- Natasya, A. Y., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. 1–18.
- Pa, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Return On Asset (Roa), Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769.
- Pratama, F. D. G., Susanto, B., & Farida. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Memperoleh Sustainability Reporting Award. *Unimma Journal*, 885–905.

- Putri, J. A. D., Linawati, L., & Solikah, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan* 3(3), 36–55.
<https://doi.org/10.58192/ebismen.V3i3.2468>
- Ramadhania, R. A. (N.D.). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia.
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Of Technopreneurship On Economics And Business Review*, 1(2), 131–143.
<https://doi.org/10.37195/jtebr.V1i2.43>
- Sari, L. P. (2023). Lita Permata Sari. Pengaruh Brand Equity Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Thrift Shopping Pada Mahasiswa Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, 2(1), 74–87.
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal Emba*, 11(3), 1–11.
<https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>
- Simanullang, R., & Chandra, D. R. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri* 3(2), 213–228.
<https://doi.org/10.59806/tribisnis.V3i2.44>
- Sitompul, C. F., Medan, U. H., & Perusahaan, N. (2021). Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai. 28–38.
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18(1), 18.
<https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396>
- Supérieure, É. (2016). 濟無no Title No Title No Title. D(1), 1–23.
- Susanti Budiastuti, Sri Hartati, (2022)Adelia, Ida Suriana, S.E., M. ., & Dessy Handa Sari, S.E., M. . (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Pada Pt Bank Danamon Indonesia, Tbk Tahun 2016-2020. *Jmap: Jurnal Tugas Akhir ...*, 13(1), 1–10.
- Susanti Budiastuti, Sri Hartati, S. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Kreatif : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(4), 76.
- Talitha Ayu Maritza, Mayra Reninta Khansa, Jenny Amelia Gifanit, Hanna Tsania Nabiella, & Berta Melati Awinda Cholis. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 139–148. <https://doi.org/10.55606/jurimea.V2i3.177>
- Tondok, W. S., Kalangi, J. B., & Rompas, W. F. . (2023). Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 49–60.
- Tri Lestari Ayu, Permata Sari Lita, & Dewi Pramitasari Triska. (2023). Analisis Pengaruh Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaanpada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 2(4), 701–718.
- Ummah, M. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Various. (2023). *Journal Of Finance*. *Journal Of Finance*, 2(1), 45–62. <https://afajof.org/>
- Yemri Tanapuan, E. Y. T. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan* 3(3), 01–14.
<https://doi.org/10.52005/bisnisan.V3i3.46>
- Zahra Dhaefina, Merza Nur Ar, Pirmansyah, V. F. S. (2021). *Jurnal Manajemen* *Jurnal Manajemen*. Pengaruh Celebrity Endorsement, Brand Image, Dan Testimoni Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Mie Instan Lemonilo Pada Media Sosial

Instagram, 6(1), 131–143.

Zayer, C., & Benabdelhadi, A. (2020). The Consequences Of The Perceived Organizational Justice: A Holistic Overview. *International Journal Of Accounting, Finance, Auditing, Management And Economics*, 1(3), 91–108. <https://doi.org/10.5281/zenodo>

Котлер, Ф., Wiesenthal, D. L., Hennessy, D. A., Totten, B., Vazquez, J., Adquisiciones, L. E. Y. D. E., Vigente, T., Frampton, P., Azar, S., Jacobson, S., Perrelli, T. J., Washington, B. L. L. P., No, Ars, P. R. D. A T. A W., Kibbe, L., Golbère, B., Nystrom, J., Tobey, R., Conner, P., ... Chraif, M. (2023). No Title. *Accident Analysis And Prevention*, 183(2), 153–164.